

**PERBEDAAN KEJADIAN HIPOTERMIA INTRAANESTESIA DAN
WAKTU PULIH SADAR PADA PASIEN *GENERAL* ANESTESIA
YANG DIBERIKAN INFUS HANGAT DI RS PKU
MUHAMMADIYAH KOTA YOGYAKARTA**

Aisyah Dewi Nurhezy¹, Maryana², Bondan Palestin³
Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta
Jl. Tata Bumi No.3, Gamping, Sleman, Yogyakarta 55293
Email: aisyahdewinurhezy@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang: Pasien *general* anestesia sering mengalami kejadian hipotermia intraanestesia selama fase intraanestesia. Sebesar 73,5% dari 117 pasien yang diamati suhu tubuhnya selama intraanestesia mengalami kejadian hipotermia intraanestesia (Wongyingsinn & Pookprayoon, 2023). Selanjutnya, pasien yang mengalami kejadian hipotermia intraanestesia membutuhkan waktu yang lebih lama berada di PACU (Rainer Lenhardt *et al.*, n.d.). Pemberian infus hangat menjadi salah satu intervensi yang efektif untuk menurunkan angka kejadian hipotermia intraanestesia. Masih terdapat perbedaan variasi suhu infus yang diberikan dan inkonsistensi hasil studi terdahulu terkait efektivitas infus hangat. Sehingga penelitian mengamati perbedaan kejadian hipotermia intraanestesi dan waktu pulih sadar pada pasien dengan *general* anestesi yang tidak diberikan infus hangat, diberikan infus hangat dengan suhu 37°C, dan 41°C.

Tujuan: Mengetahui perbedaan kejadian Hipotermia intraanestesia dan waktu pulih sadar pasien *general* anestesia yang diberikan infus hangat.

Metode: Penelitian dilakukan dengan metode kuantitatif observasional analitik pendekatan *Cohort*. Periode penelitian dilaksanakan pada bulan Februari – April 2026. Responden penelitian berjumlah 88 orang. Teknik sampling yang digunakan adalah total sampling dengan memerhatikan kriteria yang telah ditetapkan.

Hasil: Analisis data perbedaan kejadian hipotermia intraanestesia berdasarkan pemberian infus hangat dilakukan dengan uji *Fisher's Exact Test* didapatkan $p=0,036$. Hasil analisis data perbedaan waktu pulih sadar berdasarkan pemberian infus hangat dengan uji *Likelihood Ratio* didapatkan $p=0,543$.

Kesimpulan: Terdapat perbedaan signifikan kejadian hipotermia intraanestesia berdasarkan pemberian infus hangat. Tidak terdapat perbedaan signifikan waktu pulih sadar berdasarkan pemberian infus hangat.

Kata Kunci: *General* Anestesia, Hipotermia Intraanestesia, Waktu Pulih Sadar, Infus Hangat

¹Mahasiswa Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

^{2,3}Dosen Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

**DIFFERENCES IN HYPOTHERMIA INTRAANESTHESIA OCCURRENCE
AND RECOVERY TIME IN GENERAL ANESTHESIA PATIENTS
GIVEN WARM INFUSIONS AT PKU MUHAMMADIYAH
YOGYAKARTA CITY HOSPITAL**

Aisyah Dewi Nurhezy¹, Maryana², Bondan Palestin³
Department of Nursing Poltekkes Kemenkes Yogyakarta
Jl. Tata Bumi No.3, Gamping, Sleman, Yogyakarta 55293
Email: aisyahdewinurhezy@gmail.com

ABSTRACT

Background: Patients undergoing general anesthesia frequently experience intra-anesthetic hypothermia. A study observed that 73.5% of 117 patients experienced hypothermia during the intra-anesthetic phase (Wongyingsinn & Pookprayoon, 2023). Furthermore, patients suffering from intra-anesthetic hypothermia require a longer duration in the Post-Anesthesia Care Unit (PACU). Warmed intravenous fluid administration is an effective intervention to reduce the incidence of hypothermia. However, variations in fluid temperature and inconsistencies in previous studies regarding its effectiveness remain. Therefore, this study observed the differences in intra-anesthetic hypothermia and recovery time among patients without warmed fluids, and those receiving warmed fluids at 37°C, and 41°C.

Objective: To determine the differences in the incidence of intra-anesthetic hypothermia and recovery time in general anesthesia patients receiving warmed intravenous fluids.

Methods: This was a quantitative observational analytical study with a cohort approach, conducted from February to April 2026. A total of 88 respondents were selected using a total sampling technique based on predetermined criteria.

Results: Statistical analysis of the difference in intra-anesthetic hypothermia based on warmed fluid administration using Fisher's Exact test yielded a p-value of 0.036. The analysis of recovery time based on warmed fluid administration using the Likelihood Ratio test yielded a p-value of 0.543.

Conclusion: There is a significant difference in the incidence of intra-anesthetic hypothermia based on the administration of warmed intravenous fluids. However, there is no significant difference in recovery time based on the administration of warmed intravenous fluids.

Keywords: General Anesthesia, Intra-anesthetic Hypothermia, Recovery Time, Warmed Fluids.

¹Student of Nursing Department, Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

^{2,3}Lecturer of Nursing Department, Poltekkes Kemenkes Yogyakarta